

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini menggunakan variabel penelitian dengan variabel bebas (*independen*) dan variabel tergantung (*dependen*), yaitu *self regulation* adalah variabel bebas (*independen*) dan adaptabilitas karir adalah variabel tergantung (*dependen*).

B. Definisi Operasional

Menurut Azwar (2012), definisi operasional dapat didasarkan pada ciri dan karakteristik pada variabel yang mampu untuk diamati. Berikut adalah definisi operasional dari tiap variabel adaptabilitas karir dan *self regulation*

1. Adaptabilitas Karir

Adaptabilitas karir (*career adaptability*) adalah bagian dari kemampuan individu dalam menyiapkan dirinya untuk menghadapi, mengatasi, serta memecahkan permasalahan dalam perubahan situasi pekerjaan baik yang telah diketahui maupun yang belum diketahui. Pengukuran adaptabilitas karir dalam penelitian ini akan menggunakan skala yang telah dimodifikasi dari *Career Adaptability Scale (CAAS) Indonesian Form* yang diadaptasi berdasarkan *CAAS International Form* (Savickas & Profeli, 2012)

oleh Sulistiani, dkk (2019) yang terdiri dari 24 aitem dengan berdasarkan pada 4 aspek, yaitu *career concern* (kepedulian karir), *career control* (pengendalian karir), *career confidence* (keyakinan karir), dan *career curiosity* (keingintahuan karir).

2. *Self Regulation*

Self regulation (regulasi diri) merupakan suatu upaya yang dilakukan individu dengan kemampuannya untuk mengendalikan diri dan tindakan baik melalui pikiran, motivasi, dan perilaku ketika menghadapi berbagai rintangan dalam mencapai tujuan yang diharapkan dimasa depan. Pengukuran *self regulation* dalam penelitian ini akan menggunakan modifikasi skala dari *Spanish version of Self Regulation Questionnaire* (SRQ) yang dikembangkan oleh Pichardo, dkk (2014) yang terdiri dari 17 aitem dengan berdasarkan pada 4 aspek *self regulation* (regulasi diri), yaitu *goal setting* (penetapan tujuan), *perseverance* (ketekunan), *decision making* (pengambilan keputusan), dan *learning from mistake* (belajar dari kesalahan).

C. Subjek Penelitian

Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2011), teknik *purposive sampling* ini merupakan suatu teknik dalam penentuan suatu sampel melalui pertimbangan tertentu. Kriteria dalam menentukan sampel pada penelitian

ini akan didasarkan pada kriteria tertentu, yaitu mahasiswa tingkat akhir minimal semester 6 dan mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dengan rentang usia 18-25 tahun di Perguruan Tinggi Yogyakarta.

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data berupa pengisian secara online. Penelitian ini akan menggunakan alat ukur atau skala *Career Adapt- Adaptabilitas Scale* (CAAS) dan skala *Spanish version of Self Regulation Questionnaire* (SRQ).

1. Skala Adaptabilitas Karir

Skala untuk mengukur adaptabilitas karir akan menggunakan skala dari *Career Adapt- Adaptabilitas Scale* (CAAS) *Indonesian Form* yang diadaptasi berdasarkan CAAS *International Form* (Savickas & Profeli, 2012) oleh Sulistiani, dkk (2019) yang didasarkan pada 4 aspek, yaitu *career concern* (kepedulian karir), *career control* (pengendalian karir), *career confidence* (keyakinan karir), dan *career curiosity* (keingintahuan karir). Setiap aspek terdiri dari 6 aitem, sehingga ada 24 jumlah aitem. Skala ini terdiri dalam bentuk pernyataan dengan semua aitem termasuk aitem *favorable* dengan skor yaitu dari 1 sampai 5. Penilaian untuk pernyataan yang *favorable* dari 1 (Sangat Tidak Kuat), 2 (Tidak Kuat), 3 (Netral), 4 (Kuat), dan 5 (Sangat Kuat).

Tabel 1.
Distribusi Skala *Career Adapt- Adaptabilitas Scale (CAAS)*.

Aspek	Butir <i>Favorable</i>		Jumlah
	Nomor Aitem		
1. <i>Career concern</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6		6
2. <i>Career control</i>	7, 8, 9, 10, 11, 12		6
3. <i>Career confidence</i>	13, 14, 15, 16, 17, 18		6
4. <i>Career curiosity</i>	19, 20, 21, 22, 23, 24		6
			24

2. Skala *Self Regulation*

Skala *Spanish version of Self Regulation Questionnaire (SRQ)* yang dikembangkan oleh Pichardo, dkk (2014) yang terdiri dari 17 aitem dengan berdasarkan pada 4 aspek *self regulation* (regulasi diri), yaitu *goal setting, perseverance, decision making, dan learning from mistake*. Skala ini akan disajikan dalam bentuk pernyataan *favorable* dan *unfavorable* dengan skor dari 1 sampai 5. Penilaian untuk pernyataan yang *favorable*, yaitu 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (Netral), 4 (Setuju), dan 5 (Sangat Setuju). Sedangkan penilaian untuk pernyataan yang *unfavorable*, yaitu 5 (Sangat Tidak Setuju), 4 (Tidak Setuju), 3 (Netral), 2 (Setuju), dan 1 (Sangat Setuju).

Tabel 2.
Distribusi Skala *Spanish version of Self Regulation Questionnaire (SRQ)*

Aspek	Butir <i>Favorable</i>		Butir <i>Unfavorable</i>	
	Nomor Aitem	Jumlah	Nomor Aitem	Jumlah
1. <i>Goal setting</i>	1, 2, 3, 5	4	4, 6	2
2. <i>Perseverance</i>	7, 9	2	8	1
3. <i>Decision making</i>	-	0	10, 11, 12, 13, 14	5
4. <i>Learning from mistake</i>	16, 17	2	15	1
		8		9

E. Metode Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan uji statistika korelasi *Pearson Product Moment* atau korelasi *Spearman's Rho* untuk pengujian pada hubungan antara *self regulation* dengan adaptabilitas karir. Penggunaan uji statistika korelasi *Pearson Product Moment* ini digunakan ketika data yang dihasilkan terdistribusi secara normal. Sedangkan uji statistika korelasi *Spearman, s Rho* akan digunakan apabila hasil dari data tidak terdistribusi secara normal. Proses pada penelitian ini akan diproses dengan menggunakan SPSS 22 *for windows*.

F. Kredibilitas

Mengetahui kredibilitas pada penelitian ini dapat dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu agar alat ukur dalam penelitian ini dapat digunakan. Tujuan melakukan uji validitas dan reliabilitas alat ukur yaitu agar mengetahui apakah alat ukur yang digunakan tersebut valid dan reliabel atau tidak. Apabila hasil pengukuran tidak menunjukkan valid dan reliabel maka hasil tersebut tidak dapat digunakan untuk mengukur kondisi dari subjek karena data hasil analisisnya tidak akurat (Azwar, 2012).

1. Validitas

Menurut Azwar (2012), alat ukur akan menunjukkan memiliki validitas yang tinggi, apabila hasil dari pengukuran yang didapatkan tepat dengan tujuan dari pengukuran tersebut dilakukan. Hasil dari uji validitas ini akan digunakan dalam mengetahui tentang sejauh mana ketepatan

dalam mengukur apa yang hendak diukur (Yusup, 2018). Uji validitas yang akan digunakan yaitu dengan metode uji validitas isi (*content validity*) yang dihitung menggunakan rumus Aiken's V untuk mengetahui aitem yang dapat mewakili konstruk yang akan diukur dengan didasarkan pada hasil penilaian oleh para ahli (Azwar, 2012). Penghitungan uji validitas isi melalui proses Aiken's V ini apabila hasil kurang dari 0,5 maka aitem tersebut dianggap gugur atau disarankan untuk dihapus maupun diganti (Azwar, 2012). Menurut Sugiyono (2011), suatu aitem juga dapat dinyatakan valid melalui hasil uji validitas apabila memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan hasil pengukuran yang konsisten dan menunjukkan hasil yang dapat dipercaya (Azwar, 2012). Menurut Yusup (2018), menyebabkan bahwa reliabilitas akan menunjukkan tentang bagaimana suatu pengukuran mampu untuk dipercaya atas konsistensinya. Semakin tinggi nilai koefisien reliabilitas dan menunjukkan mendekati angka 1,00 maka menunjukkan bahwa reliabilitasnya semakin tinggi. Namun, semakin rendah koefisien reliabilitas dan angka mendekati 0 maka reliabilitasnya semakin rendah (Azwar, 2012). Koefisien reliabilitas pada *Cronbach's Alpha* dapat dinyatakan reliabel apabila nilainya $> 0,70$ (Yusup, 2018). Apabila *Cronbach's Alpha* yang didapatkan $> 0,90$, maka reliabilitasnya sempurna. Reliabilitas yang tinggi apabila alpha antara

0,70- 0,90, reliabilitas moderat berkisar antara 0,50- 0,70, dan reliabilitas rendah apabila $\alpha < 0,50$.

G. Rancangan Penelitian

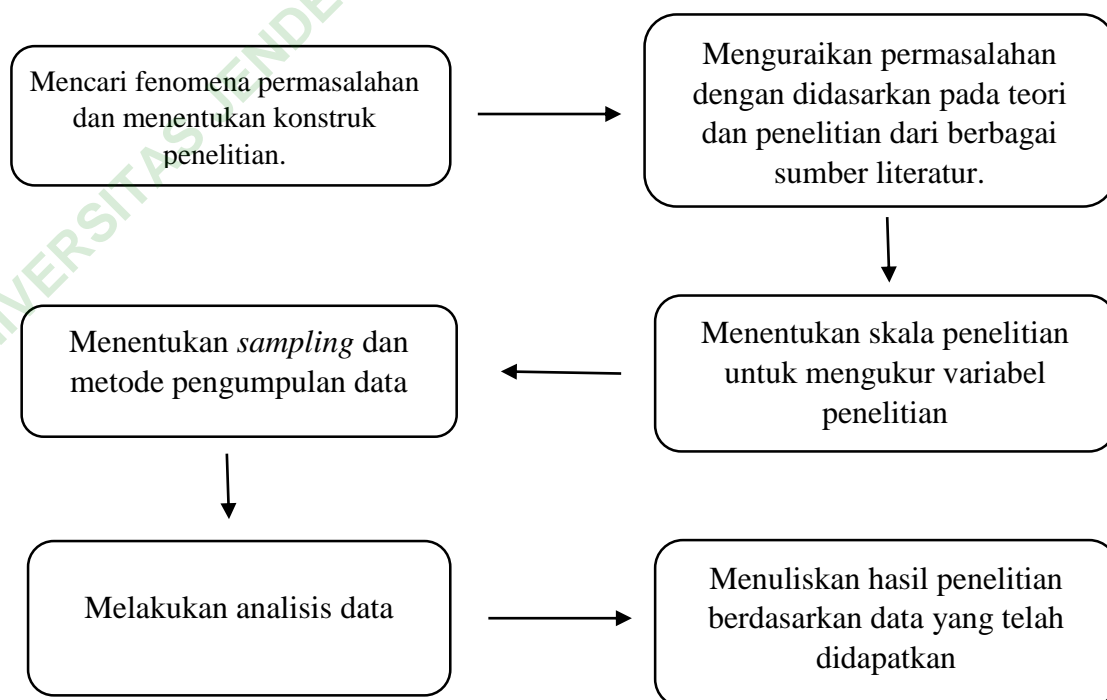
Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif korelasional. Siregar (2021) mengungkapkan bahwa pendekatan kuantitatif adalah pendekatan pada penelitian yang menggunakan angka, pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penjelasan berdasarkan hasil yang didapatkan. Penggunaan desain penelitian yaitu korelasional pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (*independen*) dan variabel tergantung (*dependen*).

Melalui tahap awal dalam penelitian yang dilakukan dengan mencari fenomena terlebih dahulu yang didapatkan, yaitu terkait fenomena adaptabilitas karir pada mahasiswa tingkat akhir di Yogyakarta. Peneliti kemudian memutuskan untuk mengangkat permasalahan adaptabilitas karir pada mahasiswa tingkat akhir ini untuk dijadikan sebagai variabel terikat. Melalui fenomena yang diangkat tersebut kemudian peneliti dapat menentukan konstruk yang terikat, dimana peneliti menjadikan *self regulation* sebagai variabel bebas dalam penelitian ini.

Setelah menentukan batasan permasalahan penelitian yang digunakan, kemudian selanjutnya menguraikan permasalahan terkait fenomena dan pembahasan penelitian dengan didasarkan pada literatur dari berbagai sumber.

Kemudian pada tahap selanjutnya yaitu menentukan skala penelitian yang akan digunakan untuk mengukur variabel penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat.

Tahap selanjutnya setelah menentukan skala pengukuran dalam penelitian yang akan digunakan, yaitu menentukan teknik dalam menentukan subjek dan metode pengumpulan data. Penggunaan teknik *purposive sampling* untuk menentukan subjek penelitian yang akan digunakan dan penelitian ini juga akan menggunakan metode pengumpulan data berupa pengisian secara online. Setelah data telah didapatkan langkah selanjutnya yaitu melakukan pengolahan dan analisis data. Apabila data telah diolah dan dianalisis tahap terakhir dalam penelitian ini yaitu dengan menuliskan hasil dari penelitian yang didasarkan pada data yang telah didapatkan. Berikut beberapa tahapan dari rancangan penelitian yang dilakukan berdasarkan bagan berikut ini:



Gambar 2. Bagan Rancangan Penelitian